

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif, Pinjaman Bermasalah dan Rasio Solvabilitas, Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021

Fidyani Anura Hidayati*)
Achmad Agus Supriyono **)
Arini Fitria Mustapita ***)

Email : fidyanara@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The study aims to determine the Effect of Liquidity Ratio, Operating Efficiency, Ability to Manage Productive Assets, Non-Performing Loans and Solvency Ratio, on Financial Performance in National Private Commercial Banks for the 2017-2021 Period. This research uses a quantitative approach, by conducting empirical analysis, using panel data from 2017 to 2021. The sampling method used the purposive sampling method and 23 banks were selected as samples. The data analysis technique in this study is the regression analysis of panel data processed with SPSS. Based on the results of the panel data estimates, it shows that the variables of Liquidity Ratio (LDR), and Non-Performing Loans (NPL) have a significant effect on Financial Performance (ROA) at national private commercial banks in Indonesia in 2017-2021. Meanwhile, Operating Efficiency (BOPO), Productive Asset Management Ability (NIM), and Solvency Ratio (CAR) did not have a significant effect on Financial Performance (ROA) at National private commercial banks in Indonesia in 2017-2021.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA)*

Pendahuluan

Dalam dunia perekonomian terutama di bidang keuangan, terdapat salah satu sub sector yang memiliki peranan penting yaitu bank. Bank merupakan lembaga keuangan nasional yang berperan sebagai pendukung pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Kondisi perkembangan dan persaingan di dunia perbankan pada saat ini sangat pesat. Untuk mempertahankan performance juga aktivitas perbankan agar tetap eksis maka perlu dilakukan penilaian dalam setiap kinerjanya pada suatu periode. Dalam lingkup perbankan terdapat beberapa jenis bank yang telah dikelompokkan menurut fungsinya masing-masing. Salah satu diantaranya adalah Bank Umum Swasta Nasional yang mana bank tersebut adalah bank yang secara menyeluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pihak swasta nasional.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 (Purnomo, 2018). Penelitian tersebut menunjukkan variabel CAR, NPL, LDR terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan pada variabel NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

CAR, BOPO, NIM, dan NPL mempengaruhi ROA di Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 (Nugroho, 2019), penelitian tersebut menunjukkan jika variable CAR terhadap variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan, BOPO terhadap ROA tidak berpengaruh signifikan, NIM terhadap ROA memiliki pengaruh signifikan, NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji simultan yang menunjukkan jika CAR, BOPO, NIM, NPL terhadap ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) di Indonesia seharusnya lebih cermat untuk mengelola CAR dan NIM pada masing-masing perusahaan supaya nilai ROA tidak mengalami penurunan.

Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI (Rembet, 2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable CAR mempengaruhi ROA secara signifikan, variabel NPL tidak mempengaruhi ROA secara signifikan, NIM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, BOPO terhadap ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, LDR terhadap ROA tidak mempengaruhi secara signifikan. CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan NIM, NPL, BOPO, LDR terhadap ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tinjauan Teori

Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban mengenai keuangan yang harus segera diselesaikan, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada waktu jatuh tempo (S. Munawir, 2007).

Efisiensi Operasi

Rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi atau disebut efisiensi operasi (BOPO). Biaya operasi adalah beban yang dikeluarkan pihak bank untuk melaksanakan tugas utama perbankan seperti biaya bunga, biaya pemasaran, beban gaji karyawan, dan biaya operasional yang lain.

Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif

Kemampuan pengelolaan aktiva Produktif diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Janrosli & Yuliani (2017) Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih daripada aktiva produktif.

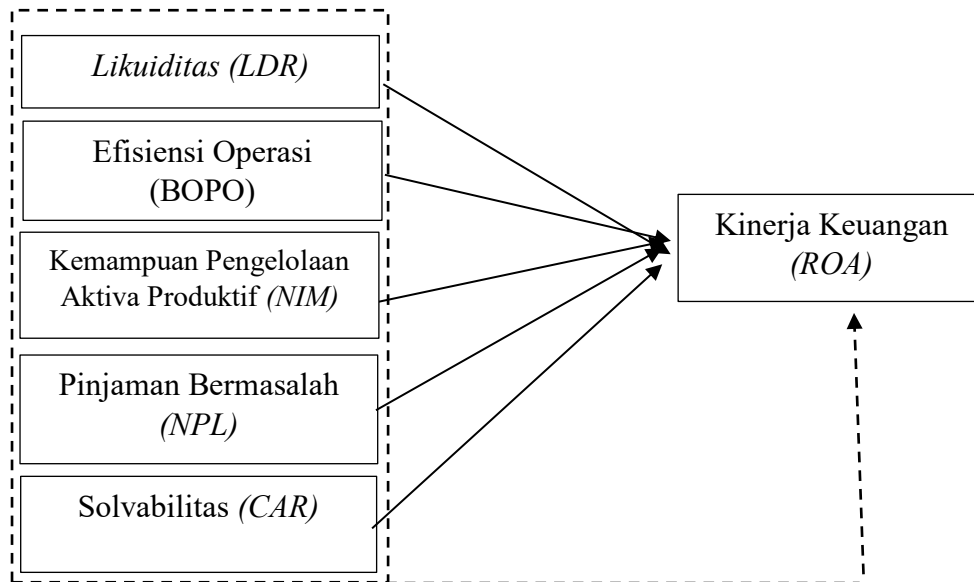
Pinjaman Bermasalah

Pinjaman Bermasalah diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang berguna sebagai pengukur kemampuan suatu bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian dana kredit dari debitur. *Non Performing Loan* (NPL) termasuk kredit yang bermasalah atau kredit macet, dikarenakan riwayat kredit yang tidak lancar yang dikarenakan oleh debitur, maka terjadilah kredit macet. *Non Performing Loan* (NPL) dikategorikan dalam kredit macet yang memiliki kesusahan untuk melakukan pelunasan.

Solvabilitas

Kasmir (2015:151) mengartikan rasio solvabilitas ataupun leverage ratio sebagai indeks yang berguna untuk mengukur sepanjang mana peninggalan industri dibiayai oleh utang.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Rasio Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasi (BOPO), Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM), Pinjaman Bermasalah (NPL) Dan Rasio Solvabilitas (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.
- H2 : Rasio Likuiditas (LDR) secara parsial mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) secara signifikan pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.
- H3 : Efisiensi Operasi (BOPO) secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.
- H4 : Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM) secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.
- H5 : Pinjaman Bermasalah (NPL) secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.
- H6 : Rasio Solvabilitas (CAR) secara parsial mempengaruhi yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada bank Umum Swasta Nasional 2017-2021.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif karena data numerik serta non numerik dikumpulkan dan dianalisis secara langsung dari hasil pengolahan data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory research dengan pendekatan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021 yang dapat diakses melalui media internet dengan www.idx.com

Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022

Populasi

Populasi adalah bagian generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Sampel Penelitian

Sampel merupakan banyaknya dan karakteristik sample berdasarkan populasi yang ada (Sugiyono, 2011). Sehingga dalam pengambilan sample harus menggunakan teknik pengambilan sample. Sample merupakan hasil yang akan diolah yang diperoleh dari jumlah populasi sampel jenuh.

Definisni Operasional

- a. Kinerja Keuangan(Y)
Kinerja adalah gambaran lengkap suatu keadaan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang hasil atau pencapaiannya dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Helfert, 1996 dalam Nuswandari, 2009).
- b. Loan to Deposit Ratio (X1)
Merupakan suatu rasio yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai likuiditas bank.
- c. BOPO (X2)
Merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja bank dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional.
- d. NIM (Net Interest Margin) (X3)
Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat mampu atau tidak perusahaan dalam pengelolaan aktiva produktifnya agar mendapatkan pendapatan bunga yang bersih.
- e. NPL (Non Performing Loan) (X4)
Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengatasi kredit bermasalah.
- f. Capital Adequacy Ratio (X5)
Merupakan rasio yang digunakan untuk menampung resiko kerugian yang kemungkinan terjadi pada bank.

Hasil Dan Pembahasan

a. Analisis Statistik Deskriptif

1. **Kinerja Keuangan (ROA)**
Memiliki rata-rata nilai sebesar 0,00146, dengan nilai tertinggi 0,09 serta nilai terendah 0,00. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel ROA mendapatkan variasi data yang besar, karena standar nilai deviasi sebesar (0,01567) lebih besar dibanding dengan nilai rata-ratanya.
2. **Rasio Likuiditas (LDR)**
Memiliki nilai rata-ratanya sebesar 0,03215, nilai tertinggi 1,65 serta nilai terendah 0,00. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel LDR mendapatkan variasi data yang besar, karena standar deviasi sebesar (0,34475) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
3. **Efisiensi Operasi (BOPO)**
Memiliki nilai rata-rata sebesar 0,02079, nilai tertinggi 1,80 serta nilai terendah 0,03. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel BOPO mempunyai variasi data yang besar, karena standar nilai deviasi sebesar (0,22300) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
4. **Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM)**
Mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,00822, nilai tertinggi 0,64 serta nilai terendah 0,00. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel NIM mempunyai variasi data yang besar, karena standar nilai deviasi sebesar (0,08817) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

5. Pinjaman Bermasalah (NPL)

Mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,00551, nilai tertinggi 0,51 serta nilai terendah 0,00. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel NPL memiliki variasi data yang besar, karena nilai standar devias sebesar (0,05905) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

6. Rasio Solvabilitas (CAR)

Mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,01229, nilai tertinggi 0,85 serta nilai terendah 0,12. Dengan jumlah observasi sebanyak 115, variabel CAR mempunyai variasi data yang besar, karena standar nilai deviasi sebesar (0,13176) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

b. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menunjukkan besar nilai probability didapat nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,134. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal atau hipotesis 0 diterima.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kompensasi X1 mempunyai nilai VIF dari kelima variable independen yaitu Rasio Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasi (BOPO), Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM), Pinjaman Bermasalah (NPL) Dan Rasio Solvabilitas (CAR) berada dibawah nilai 10. Sementara nilai Tolerance pada table lebih besar dari 0,1.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas (Uji Glejser) menunjukkan bahwa signifikansi di setiap variable independen bernilai lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan tidak ditemukan variable independen yang secara statistik signifikan dapat mengontrol residual pada model regresi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak dijumpai masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Durbin-Watson diperoleh d sebesar 1,829. Angka tersebut berbanding dengan nilai Durbin-Watson yang memperlihatkan banyaknya variable independen yaitu 5, dan sample yang berjumlah 115 buah. Dengan demikian diperoleh nilai DL(1,6063), DU(1,7874), 4-DU(2.2126), 4-DL(2.3937). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan terbebas dari autokorelasi.

d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.938	.617		-9.624	.000
	LDR (X1)	-.249	.073	-.342	-3.408	.001
	BOPO(X2)	-.053	.215	-.023	-.248	.804
	NIM(X3)	-.031	.124	-.023	-.247	.805
	NPL(X4)	-.197	.088	-.202	-2.232	.028
	CAR(X5)	-.098	.275	-.035	-.357	.722

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji linier berganda maka diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut :

$$ROA = -5,938 - 0,249LDR - 0,053BOPO - 0,031NIM - 0,197NPL - 0,098CAR + e$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilai negatif sebesar -5,938 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dari variabel-variabel independen.

2. Nilai variabel Rasio Likuiditas (LDR) memiliki nilai negatif sebesar -0,249 yang merupakan koefisien dari variabel LDR terhadap ROA yang menunjukkan apabila LDR terjadi kenaikan maka ROA akan turun.
3. Nilai variabel Efisiensi Operasi (BOPO) memiliki nilai negatif sebesar -0.053 yang merupakan koefisien dari variabel BOPO terhadap variabel ROA yang menunjukkan hasil apabila BOPO terjadi kenaikan maka nilai ROA akan turun.
4. Nilai variabel Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM) memiliki nilai negatif sebesar -0,031 yang merupakan koefisien dari variabel NIM terhadap ROA yang menunjukkan jika NIM mengalami kenaikan maka ROA mengalami penurunan.
5. Nilai variabel Pinjaman Bermasalah (NPL) memiliki nilai negatif sebesar -0,197 yang merupakan koefisien dari variabel NPL terhadap ROA yang menunjukkan jika NPL mengalami kenaikan maka ROA mengalami penurunan.
6. Nilai variabel Rasio Solvabilitas (CAR) memiliki nilai negatif sebesar -0,098 yang merupakan koefisien dari variabel CAR terhadap ROA yang menunjukkan apabila CAR terjadi kenaikan maka ROA mengalami penurunan.

e. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F(Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.325	5	4.065	3.566	.005(a)
	Residual	119.674	105	1.140		
	Total	139.998	110			

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji F(simultan) mendapatkan nilai regresi yang signifikan secara simultan sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara simultan variable Rasio Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasi (BOPO), Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM), Pinjaman Bermasalah (NPL) dan Rasio Solvabilitas (CAR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.938	.617		-9.624	.000
	LDR (X1)	-.249	.073	-.342	-3.408	.001
	BOPO(X2)	-.053	.215	-.023	-.248	.804
	NIM(X3)	-.098	.275	-.035	-.357	.805
	NPL(X4)	-.197	.088	-.202	-2.232	.028
	CAR(X5)	-.031	.124	-.023	-.247	.722

Sumber: data diolah 2023

Hasil dari pengujian Uji T dari tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. H2 : Rasio Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
2. H3 : Efisiensi Operasi (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perilaku Organisasi (X3)
3. H4 : Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
4. H5 : Pinjaman Bermasalah (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
5. H6 : Rasio Solvabilitas (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

f. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary

cc	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381(a)	.145	.104	1.06759113

Sumber: data diolah 2023

Pada tabel terlihat Adjusted diperoleh nilai r^2 sebesar 0.104 atau sebesar 10,4% sehingga variable bebas terhadap variabel memiliki pengaruh terikat sebesar 10,4% sedangkan sisanya 89,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Simpulan

Rasio Likuiditas (LDR), Efisiensi Operasi (BOPO), Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif (NIM), Pinjaman Bermasalah (NPL) Dan Rasio Solvabilitas (CAR) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional periode 2017-2021

Keterbatasan

- 1.) Kriteria sampel dalam penelitian ini sangat terbatas.
- 2.) Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel rasio keuangan sebagai perbandingan kinerja keuangan.

Saran

Perusahaan perbankan tetap mempertahankan dan melakukan peningkatan terhadap kinerja perusahaannya, terlihat dari adanya beberapa rasio seperti BOPO, NIM dan CAR yang belum sesuai dengan standar ketetapan dari Bank Indonesia secara rata-rata.

Referensi

- Ikatan akuntan indonesia. (2007). Standard akuntansi keuangan. Salemba empat jakarta.
- Janrosl, v. S. E., & yuliani. (2017). Analisis kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, pendapatan dari bunga dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bei. *Jurnal akuntansi*, 6(1), 51–64.
- Kasmir. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: rajawali pers
- Munawir, s. (2007). Analisa laporan keuangan. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Purnomo, e., sriwido, u., wibowo, e., studi, p., fakultas, m., universitas, e., & riyadi, s. (2018). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2016. *Jurnal ekonomi dan kewirausahaan*, 18, 189–198.
- Nur Diana, Sudarmiati, S., & Agus Hermawan. (2023). Model of Accounting Information System and SMEs Performance in Contingency Theory Perspective. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(03), 47-69. Retrieved from <http://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/396>
- Nugroho, d., mangantar, m., tulung, j. E., nugroho, d., tulung, j. E., bisnis, e. D., & manajemen, j. (2019). Pengaruh car , bopo , nim , dan npl terhadap roa industri bank umum swasta nasional buku 3 periode 2014 – 2018. *Jurnal emba*, 7(3).
- Nuswandari, cahyani. (2009). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta. *Jurnal bisnis dan ekonomi*, vol. 16, no. 2. Hal: 70-84.

Rembet, w. E. C., & baramuli, d. N. (2020). Pengaruh car, npl, nim, bopo, ldr terhadap return on asset (roa) (studi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bei). *Jurnal emba*, 8(3), 342–352.

Sugiyono. (2011). Statistika untuk penelitian. Bandung: alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung : alfabeta, cv.

Fidyani Anura Hidayati*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

A.Agus Supriyono **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma